

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan dilapangan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jambi melaksanakan penanggulangan penyalahgunaan narkotika dengan menangkap tiga pelaku, yaitu Ujang Kuryana, Riyanto, dan Yulianto, pada 16 November 2022, setelah menerima informasi tentang pengedar narkotika jenis sabu di daerah tersebut. Penangkapan dilakukan setelah penyelidikan yang menemukan barang bukti berupa plastik klip berisi sabu dan perangkat komunikasi di rumah pelaku. Melalui wawancara, pelaku mengakui bahwa mereka menggunakan narkotika secara sadar dan mengetahui bahwa perbuatan tersebut melanggar hukum. Akibat tindakan mereka, ketiga pelaku dikenakan pasal mengenai penyalahgunaan narkotika sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Narkotika
2. Hambatan dalam penanggulangan narkotika oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jambi mencakup berbagai faktor yang saling terkait. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai hukum terkait penyalahgunaan narkotika, khususnya peraturan pemerintah nomor 35 tahun 2009, yang menyebabkan kebingungan di kalangan masyarakat. Selain itu, terdapat masalah struktural seperti kurangnya sumber daya manusia, dana, dan program rehabilitasi yang memadai. Proses rehabilitasi

yang tidak teratur dan kurangnya sosialisasi juga menghambat upaya penanggulangan, serta adanya jaringan pelaku narkoba yang terorganisir dan sulit diungkap. Penegakan hukum yang tidak terpadu antara pihak medis dan hukum semakin memperburuk situasi, di mana pengguna sering kali tidak mengakui perbuatan mereka dan para pelaku cenderung menggunakan metode tersembunyi untuk menghindari penangkapan.

3. Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jambi dalam penanggulangan narkoba sangat penting, meliputi upaya preventif dan represif yang bertujuan untuk mengurangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi peraturan, dan rehabilitasi, BNN berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba serta mendorong partisipasi aktif dalam pengawasan. Di sisi lain, tindakan represif dilakukan melalui penegakan hukum terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba, yang mencakup penyelidikan dan penangkapan. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan sumber daya yang terbatas, BNN tetap berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat dalam upaya pencegahan dan rehabilitasi, guna menciptakan lingkungan yang bersih dari narkoba sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

B. Saran

Dari hasil pengamatan dan penelitian penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. BNN perlu meningkatkan sosialisasi hukum terkait narkoba kepada masyarakat, khususnya peraturan pemerintah yang relevan, agar masyarakat lebih memahami konsekuensi hukum dari penyalahgunaan narkoba. Selain itu, penting untuk memperkuat program rehabilitasi dengan melibatkan lebih banyak sumber daya manusia dan dana, serta meningkatkan kerjasama dengan lembaga kesehatan dan pendidikan untuk menciptakan program pencegahan yang efektif. Dengan demikian, BNN dapat membangun kesadaran kolektif dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba
2. Dalam menghadapi berbagai hambatan yang ada, BNN Kota Jambi sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat secara lebih mendalam. Hal ini termasuk mengkaji efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan dan mencari cara untuk meningkatkan jangkauan serta dampaknya. BNN juga perlu memperkuat jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk organisasi masyarakat sipil dan komunitas lokal, untuk menciptakan sinergi dalam penanggulangan narkoba. Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, diharapkan upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba dapat berjalan lebih efektif.
3. Peran BNN dalam penanggulangan narkoba harus ditingkatkan melalui inovasi dalam program preventif dan represif. BNN perlu mengembangkan metode penyuluhan yang lebih menarik dan relevan bagi berbagai kalangan, terutama generasi muda, agar pesan tentang bahaya narkoba dapat diterima

dengan baik. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia di BNN juga sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menjalankan tugas mereka secara efektif. Dengan demikian, BNN dapat berkontribusi lebih signifikan dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari penyalahgunaan narkoba

